BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang Sisidiknas No. 23 Tahun 2003 tentang pendidikan anak usia dini pasal 1 ayat 1 adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai berusia 6 tahun yang dilakukan melalui pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa Taman Kanak-kanak disebut juga sebagai masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada dilingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan orang tua dan guru Taman Kanak-kanak.

Salah satu kemampuan anak yang berkembang saat usia Taman Kanak-kanak ini adalah kemampuan membaca yang baik dan tepat. Jangan sampai pengembang kemampuan membaca di Taman Kanak-kanak mengadopsi proses pembelajaran yang berlaku di SD. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong fenomena yang terjadi dilapangan “bahwa sekarang banyak SD yang mengajukan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan konsep akademik terutama tes membaca dan menulis”.¹ Hal ini apabila tidak dilanjuti dengan benar akan menyebabkan pergeseran tanggung

¹Nurbiana Dheini, et. al, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2007), 5.

jawab pengembangan kemampuan akademik dari SD ke TK tidak lagi menjadi tempat bermain, bersosialisasi, dan mendapatkan teman yang banyak melainkan beralih fungsi menjadi sekolah "Taman Kanak-kanak" dalam rangka menyekolahkan anak-anak secara dini dan instan. Untuk mengatasi tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Taman Kanak-kanak dan pengembangnya harus berpijak pada prinsip-prinsip dasar yang hakiki. Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah sebuah taman bermain, bersosialisasi dan juga sebagai wahana untuk mengembangkan berbagai kemampuan prakolastik yang lebih substansial. Seperti dikemukakan oleh Bromely pembelajaran yang digunakan anak, juga melibatkan anak dan situasi yang berbeda dalam kelompok kecil, kelompok besar atau secara individual.

Pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar membaca di Taman Kanak-kanak adalah dengan pendekatan pengalaman berbahasa. Pendidikan ini diberikan dengan menerapkan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). Pendekatan ini disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran di Taman Kanak-kanak yakni melalui bermain dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan motivasi membaca serta melibatkan anak dalam kegiatan yang dapat memberikan berbagai pengalaman bagi anak. Selain itu, perlu memperhatikan motivasi dan minat anak sehingga kedua faktor itu benar-benar memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan motivasi membaca. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai

keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan dan arah pembelajaran, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar dapat tercapai. Dalam bukunya ngalim Purwanto, Sertain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang, tujuannya adalah untuk membatasi atau menentukan tingkah laku organisme itu.² Belajar dalam arti luas adalah dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau perubahan suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara oleh suatu hal belajar.³ Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil belajar yang berupa perubahan pengetahuan, sikap afektif atau nilai dan psikomotorik atau keterampilan.

Hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat. Proses belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai apabila proses belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan dan pengajaran. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

²Ngalim Purwanto, *Adminitrasi dan Super Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2007), 61.

³Nasution et. al, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 3

Proses pembelajaran yang ada di TK Taman Indria cenderung masih bersifat konvensional. Pembelajaran seperti ini ditandai dengan terbatasnya media yang digunakan media dalam pembelajaran. Selain itu, guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran atau pembelajaran masih berpusat pada guru, bukan pada siswa. Permasalahan lain yang muncul adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa ramai sendiri atau berbicara sendiri, tidak mau memperhatikan atau mendengarkan, dan bersikap acuh. Siswa lebih memilih untuk bermain sendiri, selain itu konsentrasi belajarnya masih rendah, dan dari segi sikap waktu membaca anak belum berani dan tidak aktif.

Dari penjelasan diatas merupakan salah salah satu materi pendidikan agama islam untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan makhroj yang benar dan tepat. Membaca Al-Qur'an itu tidak boleh asal baca dan harus berhati-hati karena tidak boleh salah cara pengucapan makhrojnya, tajwidnya karena akan mempengaruhi arti dari makna Al-Qur'an. Untuk itu diperlukan penggunaan media yang cocok agar peserta didik terampil membacanya terutama anak usia dini (TK) bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Berdasarkan permasalahan tersebut masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Padahal dalam pembelajaran sehari-hari, guru sudah memberi contoh mengenal, menirukan, menyebutkan, membaca, melafalkan Al-Qur'an. Namun, tetap saja belajar membaca Al-Qur'an masih rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru berupaya mencari jalan keluarnya, untuk memilih beberapa media pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak selama ini, namun hasil belum optimal. Untuk memperoleh hasil yang optimal guru berusaha menggunakan berbagai media untuk mencapai tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Namun berkaitan dengan permasalahan tersebut ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang ada dilapangan. Harapannya adalah untuk meningkatkan motivasi belajar membaca yang baik dan benar, kenyataanya sebagian anak belum bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga sebagian peserta didik masih banyak mengalami kesulitan. Akar penyebab rendahnya belajar membaca Al-Qur'an tersebut diduga karena guru kurang tepat dalam memilih metode dan media dalam pembelajaran anak. Selain itu, kurang adanya media yang dapat digunakannya. Dengan penggunaan media kartu huruf hijaiyah ini dianggap mampu meningkatkan motivasi dan prestasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan rekan sejawat sesama guru, peneliti bersama kolaborator bekerja secara tim mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan tersebut, peneliti mengambil judul **Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Kelompok B TK Taman Indria Kota Blitar Tahun Pelajaran 2013/2014.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B TK Taman Indria Kota Blitar Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah pembelajaran media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B TK Taman Indria Kota Blitar Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan media kartu huruf hijaiyah.
2. Untuk mengetahui peningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa membaca Al-Qur'an setelah diterapkan penggunaan media kartu huruf hijaiyah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, berikut dipaparkan beberapa manfaat penelitian ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti, yaitu:

Peneliti dapat memberikan pengembangan ilmu dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi membaca Al-Qur'an di TK khususnya, TK yang dilakukan penelitian yaitu, TK Taman Indria.

2. Dari segi praktis, penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti, yaitu:

- a. Manfaat bagi guru

Penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikelolanya, selain itu guru dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sendiri.

- b. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam motivasi dan prestasi belajar membaca Al-Qur'an melalui penggunaan media kartu huruf hijaiyah. Selain itu penelitian ini juga dapat meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas mampu membuat perbaikan sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien mungkin dan dapat memberi masukan dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam penggunaan media kartu huruf hijaiyah.

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pendidikan terutama tentang meningkatkan profesionalisme guru, serta sebagai dasar penelitian pendidikan pada tataran lebih lanjut.

E. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

Jika penggunaan media kartu huruf hijaiyah diterapkan pada anak TK kelompok B pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah semester genap tahun pelajaran 2014, maka motivasi dan prestasi belajar membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada pendekatan pembelajaran media kartu huruf hijaiyah. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah anak TK B Taman Indria Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

Penelitian ini terbatas pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan disemester genap.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini perlu didefinisikan sebagai berikut:

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat dan membacanya merupakan ibadah.

Media kartu huruf hijaiyah adalah media yang berbentuk kartu yang didalamnya terdapat kata-kata yang sesuai dengan huruf tersebut. Media ini merupakan media efektif dalam pengenalan konsep pada anak, karena dengan menggunakan kartu, anak lebih tertarik dan menyenangkan.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang berupa perubahan pengetahuan, sikap afektif atau nilai dan psikomotorik atau keterampilan.